

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Kader, R. and M.H. Sahri. 1993. Properties and Utilization *dalam* K. Awang and D. Taylor (eds) : *Acacia mangium* Growing and Utilization. Winrock International and the Food and Agriculture Organization of the United Nation. Bangkok.
- Anonimus. 1980. *Acacia mangium* Willd. Australian Acacias Forest Research CSIRO. Canberra.
1983. Mangium and Other Fast Growing Acacias for the Humid Tropics. National Academic Press. Washington D.C.
1990. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1990 tentang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- 1992a. Manual Kehutanan. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- 1992b. Studi Kelayakan Hutan Tanaman Industri PT. Musi Hutan Persada (tidak diterbitkan).
- Bale, A. dan H. Supriyo. 1982. Penelitian Tanah Dalam Rangka Kemungkinan Konversi Lahan Hutan Sekunder Menjadi Lahan Perkebunan di Sepanjang Corridor PT. Matuari Maja Balikpapan. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Baver, L.D., Gardner and W.R. Gardner. 1972. Soil Physics. Fourth Edition. Wiley Eastern Limited. New Delhi, Bangalore, Bombay.
- Bratawinata, A.A., W. Kustiawan, A. Ruchaemi, M. Sutisna, Fx.D. Sutanto, R. Permono, Ch. Soeyanto. 1989. Pengamatan Teknik Silvikultur dan Pertumbuhan Tanaman *Acacia mangium*. Kerjasama Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman dengan Proyek Pengembangan Sumber Benih Yogyakarta. Samarinda.
- Buckman, H.O. and N.C. Brady. 1982. Ilmu Tanah (terjemahan). Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Daniel, W.D., J.A. Helms, and F.S. Baker. 1987. Prinsip-prinsip Silvikultur (terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Davidson, J. 1982. *Acacia mangium, Eucalyptus* and Forestry Service. Forest Scientist and Consultants. Armidale. N.S.W. Australia.

- Dela-Cruz, R. and K. Yantasath. 1993. Symbiotic Association dalam K. Awang and D. Taylor (eds) *Acacia mangium* Growing and Utilization. Winrock International and the Food and Agriculture Organization of the United Nation. Bangkok.
- Draper, N.R. and H. Smith. 1981. Applied Regression Analysis. Second Edition. John Wiley and Sons, Inc.
- Dwijoseputro, D. 1980. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. PT. Gramedia. Jakarta.
- 1985. Dasar-dasar Mikrobiologi. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Epstein, E. 1972. Mineral Nutrition of Plants : Principles and Perspectives. John Wiley and Sons, Inc.
- Foster, G.R., W.C. Moldenhauer and W.H. Wischmeier. 1982. Transferability of U.S. Tecnology for Predication and Control of Erotion in Tropics. ASA Special Publication.
- Garcia, A.S. 1979. Initial Effect of Clearcutting on Surface Run-off, Sedimentation and Nutrient Losses in Ipil-ipil (*Leucaena leucocephala* (Lam.) de Wit) Plantation. BIOTROP Special Publication No. 13. Bogor.
- Golley, F.B. 1983. Nutrient Cycling and Nutrient Conservation. Ecosystem of the Wolrd 14 A, 137-156.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha dan G.B. Hong. ----. Ilmu Tanah. Badan Kerjasama Ilmu Tanah BKS-PTN/USAID W.U.A.E. Project. Palembang.
- Hardiwinoto, S., T. Nakasuga and T. Igarashi. 1989. Litter Production and Decomposition of a Mangrove Forest at Ohura Bay, Okinawa. Research Bulletins of The College Experiment Forest. Faculty of Agriculture, Hokaido University Vol. 46 No. 3. Sapporo. Japan.
- Hardiwinoto, S. 1991. Nutrient Element in Litterfall of Deciduous Broad-leaved Forest and Evergreen Coniferous Forest in Northern Hokaido, Japan. Research Bulletins of The College Experiment Forest. Faculty of Agriculture, Hokaido University Vol. 48 No. 2. Sapporo. Japan.
- Hardiwinoto, S., T. Yajima and T. Igarashi. 1991. Stand Structure and Litter Production of Deciduous Broad Leaved Forest and Evegreen Coniverous Forest in Northern Hokaido, Japan. Research Bulletins of The College Experiment Forest. Faculty of Agriculture, Hokaido University Vol. 48 No. 1. Sapporo. Japan.

- Hardjowigeno, S. 1987. Ilmu Tanah. PT. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Herizon, A.F. Mas'ud dan A. Kosasih. 1990. Percobaan Penanaman *Albizzia falcataria* (L.) Fosberg pada Tiga Kemiringan Tanah yang Berbeda. Buletin Penelitian Kehutanan 5/4. Pematang Siantar.
- Kustiawan, W. 1990. Beberapa Konsekuensi Pembangunan Hutan Tanaman. GFG-Report No. 15, June 1990.
- Manan, S.M. 1984. Sistem Silvikultur Hutan Tanaman Industri. Lokakarya Pembangunan Timber Estate. Bogor.
- Marshner, H. 1986. Mineral Nutrition of Higher Plant. Academic Press. London.
- Marsono, Dj. dan S. Sastrosumarto, 1981. Pengaruh Struktur, Komposisi, Kerapatan Tegakan Hutan Alam Dalam Rangka Peningkatan Nilai Hutan Bekas Tebangan HPH. Makalah Pokok disampaikan pada Lokakarya Sistem Silvikultur Tebang Pilih Indonesia. Bogor.
- Muhali, I. 1979. Produktivitas dan Pengawetan Tanah. Lembaga Pendidikan Perkebunan. Yogyakarta.
- Murod, A. 1990. Pengaruh Lereng dan Pola Tanam terhadap Pertumbuhan Awal Tanaman Sengon (*Paraseriantes falcataria* (L.) Nielsen). Buletin Penelitian Kehutanan Vol. 5 No. 4. Pematang Siantar.
- Notohadiprawiro, T. 1992. Hutan Tanaman Industri dalam Tata-guna Sumberdaya Lahan. Pekan Ilmiah Mahasiswa Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Pinyopusarerk, K., Sim Boon Liang and B.V. Gunn. 1993. Taxonomi, Distribution, Biology, and Use as an Exotic dalam K. Awang and D. Taylor (eds) *Acacia mangium* Growing and Utilization. Winrock International and the Food and Agriculture Organization of the United Nation. Bangkok.
- Poerwowidodo. 1990. Gatra Tanah dalam Pembangunan Hutan Tanaman Industri. CV. Rajawali. Jakarta.
- 1991. Telaah Watak Tanah Hubungannya dengan Pertumbuhan Tanaman Mahoni (*Swietenia macrophylla* King) : Studi Kasus di KPH Balapulang. Tesis S-2. Fakultas Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta.
- Rachmawati, V.A. 1993. Pengukuran Produktivitas Seresah *Acacia mangium* Willd. Di Hutan Tanaman Industri Subanjeriji, Sumatera Selatan. Skripsi S-1. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

- Ruhyat, D. 1990. Pengaruh Pengusahaan Hutan Tanaman dengan Beberapa Jenis Cepat Tumbuh Terhadap Status Unsur Hara Tanah Ultisol di Kalimantan Timur. GFG-Report No. 15, June 1990.
1993. Pembangunan HTI : Menuju Produksi Maksimal yang Lestari, Evaluasi Kebutuhan Hara Tegakan Leda dan Sengon. GFG-Report No. 22, June 1993.
- Sanchez, P.A. 1992. Sifat dan Pengelolaan Tanah Tropika (terjemahan). Penerbit ITB. Bandung.
- Setiawan, I. 1993. Studi Proses Dekomposisi Seresah *Acacia mangium* Willd. Di Hutan Tanaman Industri Subanjeri, Sumatera Selatan. Skripsi S-1. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Sindusoewarno, D. dan D.I. Utomo. 1980. *Acacia mangium* Jenis Pohon yang Belum Banyak Dikenal. Lokakarya Pemilihan Jenis Tanaman Penghijauan dan Reboisasi. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM.
- Steel, R.G.D. and J.H. Torrie. 1980. Principles and Procedures of Statistics Biometrical Approach. Second Edition. Mc Graw Hill Kogakusha, Ltd.
- Subali, B. 1990. Peranan Hujan terhadap Dinamika Hara Di Bawah Tegakan *Eucalyptus urophylla* S.T. Blake dan *Acacia mangium* Willd. Tesis S-2. Fakultas Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta.
- Sudarisman, H. 1992. Perkembangan Program Pembangunan Hutan Tanaman Industri. Seminar Nasional tentang : Status Silvikultur di Indonesia Saat Ini. Yogyakarta.
- Syarief, S. 1985. Konservasi Tanah dan Air. CV. Pustaka Buana. Bandung.
- . 1986. Jenis Tanah dalam Ilmu Pertanian. Yayasan Obor. Bandung.
- Wibowo, A. 1990. Pengaruh Kebakaran terhadap Ekosistem Padang Alang-alang di Benakat, Sumatera Selatan. Buletin Penelitian Kehutanan No. 521 Pematang Siantar.
- Winarti, S. 1991. Kontribusi Tanaman Penutup Tanah Kacang-kacangan terhadap Status Hara Tanah di Kawasan Transmigrasi PIR Khusus I Tanjung Santan, Kalimantan Timur. Tesis S-2. Fakultas Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta.